



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial, karena itu komunikasi merupakan kebutuhan bagi kehidupan manusia. Hamad (2014:17) menyatakan dalam kelompok, organisasi, dan masyarakat, komunikasi adalah sarana yang dapat mempertemukan kebutuhan dan tujuan kita sendiri dengan kebutuhan dan tujuan pihak lain. Supaya kita dapat berkomunikasi dengan efektif, kita dituntut tidak hanya memahami prosesnya, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan kita secara kreatif. Saat ini, perkembangan komunikasi dan informasi semakin pesat pada era globalisasi, dalam hal ini membuat lembaga pemerintahan maupun swasta agar dapat mengoptimalkan kinerjanya untuk menangani perkembangan komunikasi dan informasi. Pada lembaga pemerintah, adanya komunikasi dapat membantu mewujudkan peran pemerintah yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pemberian informasi yang dilakukan dengan baik akan menghasilkan komunikasi yang efektif dengan begitu kebijakan pemerintah akan diterima dan dipercaya oleh pihak diluar sana.

Berdasarkan Peraturan Walikota No.56 Tahun 2020, Pemerintah Kota Sukabumi melalui Sekretariat Daerah mempunyai tugas pokok membantu Walikota dalam melaksanakan pelayanan informasi, administrasi bahkan berbagai aspek fungsi penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah (Sekda). Sekretariat Daerah Kota Sukabumi dalam menjalankan tugasnya memiliki susunan organisasi salah satunya adalah Sub Bagian Komunikasi dan Dokumentasi Pimpinan (KDP) yang sebelumnya bernama Humas. Adanya nomenklatur, yaitu istilah yang digunakan dalam sistem pemerintahan sebagai penamaan yang diberikan kepada suatu instansi dan unit kerja. Menurut nomenklatur, perubahan peraturan Wali Kota Sukabumi tentang susunan organisasi dan tata kerja yang sebelumnya bernama Sub Bagian Humas sekarang menjadi Sub Bagian Komunikasi dan Dokumentasi Pimpinan, namun pada fungsi dan tugasnya sama dengan Humas Pemerintah.

Salah at al (2021:30) mendefinisikan humas merupakan suatu organisasi atau perusahaan yang berupaya melakukan hubungan yang baik dengan publiknya, dan menjaga citra organisasi atau perusahaan. Humas sebagai sarana penyampaian informasi sangat signifikan untuk memberikan pelayanan terbaik dan meraih kepercayaan masyarakat. Adapun menurut Ruslan (2016:109) keberadaan departemen kehumasan (Public Relation Department) di suatu lembaga atau instansi pemerintah merupakan keharusan, baik secara fungsional atau operasional.

Peran humas pemerintah yaitu untuk memperlancar proses interaksi positif dan menyebarluaskan informasi mengenai publikasi kebijakan maupun pembangunan daerah melalui kerja sama dengan pihak media massa/pers. Selain menjalin hubungan baik dengan masyarakat, humas juga harus bisa membina hubungan baik dengan media, hal ini merupakan salah satu tugas utama, karena media merupakan alat pendukung untuk kepentingan berbagai program kerja, kegiatan dan kebijakan kepala daerah demi kelancaran komunikasi dengan masyarakat. Pada dasarnya sinergi antara humas dan media bersifat *symbiosis mutualisme*, dimana media membutuhkan bahan informasi dari humas dan sebaliknya humas membutuhkan media sebagai sarana penyebaran informasi.

Salah satu bentuk penyampain informasi yang dilakukan oleh Sub Bagian Komunikasi dan Dokumentasi Pimpinan yaitu melalui *press release*. Menurut



Kriyantono (2012:146) *press release* adalah sebuah berita atau informasi yang disusun oleh suatu organisasi yang menggambarkan kegiatannya. *Press release* yang dibuat oleh Sub Bagian Komunikasi dan Dokumentasi Pimpinan mencakup kegiatan kepala daerah yang terdiri dari Wali Kota, Wakil Walikota, Sekretaris Daerah Kota Sukabumi. Penulisan *press release* layak muat apabila menulisnya sesuai seperti halnya wartawan menulis berita langsung (straight news) dengan gaya piramida terbalik yang di dalamnya mengandung unsur 5W+1H, yaitu *what* (apa), *where* (dimana), *when* (kapan), *who* (siapa), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana).

Proses pembuatan *press release* oleh Sub Bagian Komunikasi dan Dokumentasi Pimpinan di Sekretariat Daerah Kota Sukabumi terbagi menjadi tiga tahap, mulai dari pra pembuatan, pembuatan, dan pasca pembuatan. *Press release* yang telah dibuat kemudian dipublikasikan dapat diakses oleh masyarakat melalui *website* resmi milik Sub Bagian Komunikasi dan Dokumentasi Pimpinan yaitu *kdp.sukabumikota.go.id* dan media sosial yang digunakan yaitu Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube maupun di media yang bekerja sama dengan Sub Bagian Komunikasi dan Dokumentasi Pimpinan.

Proses pembuatan *press release* setiap lembaga pastinya memiliki alur yang berbeda-beda, maka dari itu dalam penulisan Laporan Akhir ini membahas “Proses Pembuatan *Press Release* oleh Sub Bagian Komunikasi dan Dokumentasi Pimpinan di Sekretariat Daerah Kota Sukabumi.”



Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka disimpulkan beberapa rumusan masalah dalam Laporan Akhir ini sebagai berikut:

- 1) Apa tugas dan peran Sub Bagian Komunikasi dan Dokumentasi Pimpinan di Sekretariat Daerah Kota Sukabumi?
- 2) Bagaimana proses pembuatan *press release* oleh Sub Bagian Komunikasi dan Dokumentasi Pimpinan di Sekretariat Daerah Kota Sukabumi?
- 3) Apa saja hambatan dalam pembuatan *press release* oleh Sub Bagian Komunikasi dan Dokumentasi Pimpinan di Sekretariat Daerah Kota Sukabumi dan solusinya?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penulisan Laporan Akhir ini sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan tugas dan peran Sub Bagian Komunikasi dan Dokumentasi Pimpinan di Sekretariat Daerah Kota Sukabumi.
- 2) Menjelaskan proses pembuatan *press release* oleh Sub Bagian Komunikasi dan Dokumentasi Pimpinan di Sekretariat Daerah Kota Sukabumi.
- 3) Menjelaskan hambatan yang dihadapi dalam pembuatan *press release* oleh Sub Bagian Komunikasi dan Dokumentasi Pimpinan di Sekretariat Daerah Kota Sukabumi dan solusinya.